

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DALAM BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII
SMPN 3 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata 1**



Oleh :

**ABDUL AZIZ
84750 / 2007**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DALAM BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII
SMPN 3 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

Nama : Abdul Aziz
Bp/Nim : 2007/84750
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Syamwil, M. Pd
NIP. 19598820 198703 1 001

Pembimbing II



Armjati, S. Pd, M. Pd
NIP.19800524 200312 2010

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi,



Dra. Armida S, M. Si
NIP.19660206 199203 2 001

ABSTRAK

Abdul Aziz (2007/84750) : Pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun 2012.

Pembimbing 1 : Drs. H Syamwil, M.Pd
2 : Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang yang terdaftar pada semester 1 periode 2011/2012 yang berjumlah 126 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik proporsional random sampling* yang berjumlah 96 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deduktif dan analisis induktif. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata skor variabel motivasi berprestasi sebesar 4 dan TCR 76%. Hal ini tergolong dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar adalah 81%, sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini disarankan kepada staf pengajar dan orang tua untuk memberikan motivasi berprestasi kepada siswa, dan diharapkan juga kepada siswa untuk mempunyai motivasi berprestasi dalam belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Armiati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.

4. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, M.Pd sebagai penelaah atau yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Sukiman Agus, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Gunung Talang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Majelis Guru serta karyawan/ti SMP Negeri 3 Gunung Talang yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada siswa/i SMP Negeri 3 Gunung Talang yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Sebagai penutup penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Teori	9
1. Belajar dan Hasil belajar	9
2. Pengertian Prestasi Belajar dan Faktor - Faktor yang mempengaruhi	13
3. Pengertian tentang Motivasi.....	15
4. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	17
5. Kaitan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Siswa.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26

D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	41
1. Gambaran Umum SMPN 3 GunTal	41
B. Hasil Penelitian	48
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	48
a. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi.....	48
b. Deskripsi Variabel Hasil Belajar IPS Terpadu.....	56
2. Analisis Induktif	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Regresi Linear Sederhana.....	58
c. Uji F.....	60
d. Uji t.....	61
e. Uji Hipotesis.....	61
C. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Motivasi Berprestasi	71
2. Tabulasi Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi	74
3. Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi.....	75
4. Tabulasi Data Penelitian	78
5. Uji Normalitas.....	81
6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	82
7. Frekuensi variabel Y	85
8. Frekuensi Variabel X	87
9. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII.....	97
10. T Tabel	101
11. Izin Penelitian.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ujian Mid Semester 2 IPS Terpadu	5
2. Populasi Penelitian	25
3. Sampel Penelitian.....	26
4. Daftar Alternatif Jawaban Penelitian	30
5. Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	33
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
7. Gambaran Kualitatif Hasil Penelitian	37
8. Kriteria Interpretasi Skor	37
9. Urutan Nama Kepala Sekolah SMPN 3 Gunung Talang.....	41
10. Tingkat Pengembalian Kuisisioner	46
11. Penyebaran Sampel Siswa SMP N 3 Gunung Talang.....	46
12. Distribusi Frekuensi berani mengambil resiko yang moderat	47
13. Distibusi frekuensi memperhitungkan umpan balik yang segera	49
14. Distribusi memperhitungkan keberhasilan.....	50
15. Distribusi frekuensi integral dalam rugas	51
16. Distibusi frekuensi total rerata masing-masing sub variabel	52
17. Distribusi Frekuensi rata-rata Hasil Belajar Mid Semester IPS Terpadu	55
18. Uji Normalitas	56
19. Koefisien Regresi	57
20. Model summary.....	58
21. Uji F	59
22. Koefisien t hitung	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penentu dalam keberhasilan suatu Negara. Inilah yang mendasari pemerintah menggiatkan pembangunan pendidikan yang juga merupakan salah satu program dalam kegiatan pembangunan nasional. Agar tercapai pembangunan nasional, maka pembangunan sumber daya manusia harus dilakukan terlebih dahulu. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dapat diperoleh melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Pendidikan nasional dimaksudkan agar bangsa Indonesia tidak ketinggalan dari bangsa lain dalam hal mutu/kualitas sumber daya manusia. Keseluruhan jalur pendidikan tersebut harus mengacu kepada fungsi dan tujuan pendidikan yang tertera dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk-bentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan selalu menghadapi tantangan yang berat dalam proses pelaksanaannya. Masalah mutu adalah salah satu tantangan terbesar dalam bidang pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan

sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar.

Mutu belajar berhubungan dengan siswa, sebab siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan dalam proses belajar itu sendiri. Betapapun lengkap fasilitas belajar tanpa adanya kesungguhan belajar dari siswa, maka proses belajar tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara efektif dan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Mutu pendidikan juga berkaitan dengan hasil belajar, jika hasil belajar siswa rendah, maka mutu pendidikan juga rendah. Begitu sebaliknya, jika hasil belajar siswa tinggi maka dapat dikatakan kualitas atau mutu pendidikannya tinggi. Hasil belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dengan tes, Azwar (2005: 13). Hasil belajar yang mempunyai arti adalah hasil belajar yang dihasilkan oleh proses pengukuran tertentu. Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (2001) tentang hasil belajar adalah sebagai berikut :

“Hasil belajar adalah perubahan pada seseorang yang timbul, misalnya tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani, apresiasi, budi pekerti. jadi hasil belajar diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar”.

Hasil belajar sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sardiman (2007:39-47), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain

faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Thomas F. Staton dalam Sardiman (2007: 39) menguraikan enam macam faktor psikologis yaitu (1) motivasi, (2) konsentrasi, (3) reaksi, (4) organisasi, (5) pemahaman, (6) ulangan.

Dari penjelasan di atas jelaslah kalau keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan penggerak atau dorongan terhadap seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam diri (*intrinsik*) maupun dari luar dirinya (*ekstrinsik*). Seberapa besar kuat motivasi yang dimiliki seseorang akan sangat menentukan kualitas perilaku dan sikap yang ditunjukkan dalam kegiatan sehari-harinya, contohnya pada saat ia belajar.

Salah satu teori motivasi adalah teori prestasi dari McClelland. Teori ini mengatakan seseorang dianggap mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, apabila dia mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik daripada yang lain dalam banyak situasi. Teori prestasi McClelland dikenal dengan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need For Achievement (n-ach)*, yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan berprestasi. Motivasi berprestasi menurut McClelland dalam Rola (2006: 2) adalah dorongan yang ada pada individu

untuk mengungguli berprestasi sehubungan dengan seperangkat standard dan berusaha untuk mendapatkan keberhasilan. Salah satu ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi adalah berfikir lebih berorientasi kedepan (Zony 1998: 20). Adapun karakteristik motivasi berprestasi menurut Mc. Clelland dalam Danim (2010: 112-113) adalah: Berani mengambil resiko, memperhitungkan umpan balik yang segera, memperhitungkan keberhasilan dan integral dalam tugas.

Adapun indikator yang diharapkan pada siswa sehubungan dengan motivasi berprestasi dalam belajar adalah siswa berani menghadapi tugas yang menantang, berani mengajukan dan menjawab pertanyaan dikelas, menanyakan hasil ulangan, menanyakan hasil jawaban ulangan kepada guru, mampu memperbaiki tugas atau jawaban yang salah, menetapkan nilai yang dicapai lebih tinggi dari nilai yang sekarang, melatih mengerjakan soal walau tidak disuruh oleh guru, tetap mengerjakan tugas walaupun mengalami kesukaran, dan belajar dengan tekun. Oleh sebab itu siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diperkirakan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Namun berdasarkan observasi penulis pada saat praktek lapangan kependidikan di SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok, diketahui masih banyak siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah dalam belajar. Motivasi berprestasi yang rendah disebabkan karena beberapa permasalahan diantaranya, mata pelajaran IPS Terpadu merupakan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa karena IPS terpadu gabungan dari beberapa disiplin ilmu

sosial yang berbeda. Hal ini terlihat dari fenomena seperti siswa malas mengerjakan tugas, menerima apa adanya hasil ujian dan menganggap memang begitu kemampuan mereka, takut akan kegagalan serta jika disuruh mengerjakan tugas mereka cenderung memilih mengerjakan tugas yang dianggap mudah dan jika ada tugas yang sulit mereka mengeluh dan malas mengerjakannya.

Permasalahan kedua adalah siswa sulit menyesuaikan diri dengan guru dalam belajar, karena guru dalam satu kelas lebih dari satu orang karena mereka tergabung dalam satu tim, yang mana masing-masing guru dalam satu kelas tersebut memiliki karakter yang jauh berbeda. Hal ini terlihat dari fenomena seperti siswa takut bertanya meskipun ia tidak paham terhadap pelajaran, siswa enggan menjawab pertanyaan karena takut jawabannya salah, dan siswa merasa kaku dalam pembelajaran.

Kemudian guru dalam pembelajaran kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga motivasi berprestasi siswa rendah dalam belajar. Hal ini terlihat dari fenomena seperti siswa tidak aktif dalam pembelajaran, cepat bosan dalam belajar, tidur dalam kelas pada saat jam pelajaran IPS Terpadu, malas mengerjakan tugas rumah, dan malas memperbaiki tugas yang salah. Permasalahan diatas menyebabkan hasil belajar siswa rendah hal ini terlihat pada tabel 1 berikut tentang persentase ketuntasan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok 2011/2012.

Tabel 1: Persentase Ketuntasan Nilai Mid Semester 1 IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Kelas	Ketuntasan		Persentase		Jumlah siswa
	Tuntas	Tidak	Tuntas	tidak	
VIII A	10 Orang	10	50%	50%	20
VIII B	9 Orang	19	32%	68%	28
VIII C	7 Orang	21	25%	75%	28
VIII D	3 Orang	19	14%	86%	22
VIII E	7 Orang	21	25%	75%	28
Jumlah	36 Orang	90	29%	71%	126

Sumber: Tim Penilaian kelas VIII
KKM :75

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat kita lihat persentase ketuntasan ujian Mid Semester 1 IPS Terpadu siswa ternyata masih rendah karena masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya motivasi berprestasi dari siswa.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi dilapangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, yang mana judul penelitian yaitu: **"Pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran IPS Terpadu memiliki tingkat kesulitan dalam mempelajarinya karena gabungan dari beberapa kajian ilmu sosial.
2. Siswa sulit menyesuaikan diri dengan guru dalam belajar, karena guru lebih dari satu orang dalam satu kelas.
3. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.
4. Motivasi berprestasi siswa rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu Pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang yang disajikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :”Sejauh mana motivasi berprestasi dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian.

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas ekonomi Univeritas Negeri Padang, juga sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Bahan masukan bagi siswa akan pentingnya motivasi berprestasi dalam kegiatan belajar
3. Bahan informasi bagi guru dan orang tua dalam upaya mengembangkan motivasi berprestasi pada siswa agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Motivasi berprestasi dalam belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi dalam belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi siswa dalam belajar maka hasil belajar yang didapatkan akan rendah.
2. Total capaian responden atau TCR yang dijawab oleh siswa pada keseluruhan sub variabel motivasi berprestasi memiliki kriteria baik. Artinya siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik dalam belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) maupun dari luar diri siswa (ekstrinsik).
3. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa adalah sebesar 81%. Sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Staf Pengajar IPS Terpadu untuk memberikan motivasi berprestasi kepada anak didik agar hasil belajarnya meningkat. Karena motivasi berprestasi bukan hanya berasal dari dalam diri siswa (intrinsic) melainkan juga berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik), motivasi dapat diberikan guru pada saat pelajaran akan dimulai. Disarankan juga agar dalam memberikan mata pelajaran IPS terpadu dalam satu lokal cukup satu guru saja agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Diharapkan kepada orang tua agar ikut berpartisipasi dalam memotivasi anaknya untuk lebih berprestasi disekolah. Misalnya ikut memberikan pengetahuan sehubungan dengan kajian ilmu sosial yang dapat diaplikasikan pada kehidupan bermasyarakat. Sehingga siswa dapat bertanya atau belajar IPS terpadu pada saat berada dirumah. Karena salah satu item pernyataan yang memiliki criteria rendah dalam sub variabel motivasi berprestasi menyatakan bahwa siswa takut bertanya pada orang tua ketika tidak memahami pelajaran yang sulit disekolah.
3. Diharapkan kepada siswa agar mempunyai motivasi berprestasi dalam belajar. Terutama untuk sub variabel menyatu dalam tugas. Jika dilihat secara keseluruhan sub variabel ini memiliki criteria baik, namun jika

ditelusuri lebih dalam sub variabel ini memiliki 2 pernyataan dengan criteria terendah dibandingkan sub variabel lain dalam penelitian ini.

4. Untuk meningkatkan TCR yang rendah tidak hanya dari satu pihak saja seperti guru saja atau siswa saja, melainkan harus ada kerjasama dari pihak-pihak yang terkait seperti guru, orang tua dan siswa itu sendiri, sebab motivasi bukan hanya berasal dari dalam diri siswa (intrinsic) melainkan juga berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik).

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal.2008.*Hubungan Motivasi dengan perencanaan karir siswa SMAN 2 Padang*. Skripsi (tidak dipublikasi).Padang.BK UNP.
- Akhirmen.1994. *Statistik Deskriptif, Teori dan Aplikasi*. Padang : IKIP Padang Press
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Dalyono.2005.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Danin,Sudarwan.2004.*Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*.Rineka Cipta.
- _____.2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang
- Depdiknas.2003. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Balajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Basri. Drs. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Djamarah.2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta : Rine Cipta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hasibuan,Melayu S.P.2005.*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*.
- _____.1996.*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Irianto, Agus.2004. *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta L Kencana Prananda Media.
- Prayitno,1997.*Motivasi Dalam Belajar*.Padang:IKIP Padang.Press.
- Ridwan.2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta